

Pantau dan Rektifikasi *Repetitive Problem* Sesuai dengan Prosedur

Beberapa saat lalu, sebuah pesawat A320 mengalami *flight control problem* pada saat hendak *landing* di Sta. UPG ditandai dengan munculnya *message F/CTL FLAPS LOCK* pada ECAM. PIC pun sempat menyatakan **“PAN-PAN Flight Control Problem and need assistance during landing”** meskipun pada akhirnya pesawat berhasil mendarat dengan normal karena *flight control* bisa dikendalikan kembali. Setelah ditelusuri lebih lanjut, *message* ini bukan pertama kalinya muncul dan sudah terjadi sejak 3 bulan yang lalu. Problem ini merupakan *repetitive problem* yang seharusnya menjadi perhatian.

Berdasarkan AMM 27-51-34 PB401 *OPS TEST OF FLAP AND SLAT SYSTEM RESULT NORMAL*, jika SFCC dilakukan *replacement* ataupun *interchange*, maka harus dilakukan *operational test* untuk memastikan bahwa *flap* dan *slat system* berfungsi dengan normal.

Subtask 27-51-34-710-050-A

C. Test

- (1) If you install a new SFCC:
 - After the automatic BITE test, do the operational test of the Flap and Slat Systems (Ref. AMM TASK 27-54-00-710-002).
- (2) If you interchange or re-rack the SFCC:
 - Do the BITE test of the SFCC (21CV, 22CV) (Flap System) (Ref. AMM TASK 27-51-00-740-002).
 - Do the BITE test of the SFCC (21CV, 22CV) (Slat System) (Ref. AMM TASK 27-81-00-740-002).
 - Do the operational test of the Flap and Slat Systems (Ref. AMM TASK 27-54-00-710-002).

NOTE: If you must replace the two SFCCs at the same time, do the LAND CAT III capability test (Ref. AMM TASK 22-97-00-710-001).

NOTE: If necessary, adjust the clock (Ref. AMM TASK 31-21-00-750-002).

Fig. 1 AMM 27-51-34 Ops Test of Flap and Slat System Result Normal

Problem ini masuk ke dalam HIL Category C berdasarkan referensi *Minimum Equipment List* (MEL) 27-51-01 HIL Category C. Pada saat terbang dari *station* keberangkatan, ada kemungkinan Engineer tidak memastikan bahwa salah satu SFCC berfungsi karena informasi terkait hal tersebut tidak tercatat di AML. Padahal, pada 2 *sequence* sebelumnya item tersebut di-HIL di *station* lain. Berdasarkan MEL 27-51-01 SFCC Flap Channel dijelaskan bahwa terdapat 2 SFCC dan minimum 1 required serviceable. Sebagai contoh, jika SFCC 2 flap channel inoperative maka **“The SFCC 1 flap WTB is checked operative before the first MEL dispatch and then every day, ...”** (lihat figure 2).

<p>A320 MINIMUM EQUIPMENT LIST</p>		<p>MEL ITEMS 27 - FLIGHT CONTROLS 27-51 - Flaps Electrical Control and Monitoring</p>									
<p>27-51-01</p>		<p>SFCC Flap Channel</p>									
<p>Ident.: M:27-51-0000340.0001001 / 28 NOV 19 Applicable to: PK-GLE, PK-GLF, PK-GLO, PK-GLI, PK-GLJ, PK-GLK, PK-GLL, PK-GLM, PK-GLN, PK-GLO, PK-GLP, PK-GLO, PK-GLR, PK-GLS, PK-GLT, PK-GLV, PK-GLW, PK-GLX, PK-GLY, PK-GLZ, PK-GDA, PK-GDE, PK-GDF, PK-GDG, PK-GDH, PK-GDI, PK-GDJ, PK-GDK, PK-GDL, PK-GDM, PK-GDN, PK-GDO, PK-GDP, PK-GDD, PK-GDR, PK-GDS, PK-GDT, PK-GDU</p>											
<p>27-51-01A</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Repair interval</th> <th>Nbr installed</th> <th>Nbr required</th> <th>Placard</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>C</td> <td>2</td> <td>1</td> <td>No</td> </tr> </tbody> </table>				Repair interval	Nbr installed	Nbr required	Placard	C	2	1	No
Repair interval	Nbr installed	Nbr required	Placard								
C	2	1	No								
<p>(o)(m) SFCC 2 flap channel may be inoperative provided that:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) It is deactivated, and 2) The slats and flaps are checked operative on SFCC 1, and 3) The SFCC 1 flap WTB is checked operative before the first MEL dispatch and then every day, and 4) All ELACs, SECs, LGCIUs, RAs, FACs and ADIRS are operative, and 5) The minimum idle on ground is considered inoperative. <p>Refer to Item 73-20-05 Minimum Idle on Ground</p> <p>Reference(s)</p> <p>(o) Refer to OpsProc 27-51-01A SFCC Flap Channel (m) Refer to AMM Task 27-51-00-040-001</p>											

Fig. 2 MEL 27-51-01 SFCC Flap Channel

Lesson Learn:

Berawal dari *awareness* dan informasi yang tidak tercatat pada AML, terdapat kemungkinan *repetitive problem* tersebut tidak dimonitor sebagaimana mestinya. Karena itu, tips berikut dapat dilakukan untuk meningkatkan *awareness* kepada setiap *maintenance personnel*:

1. Pastikan *step by step* HIL sudah sesuai dengan referensinya (MEL, AMM, TSM)
2. Lakukan *deep troubleshooting* jika terdapat *repetitive problem*.
3. Lakukan review AML minimal 3 *sequence* sebelumnya, pastikan jika ada *repetitive problem* dikomunikasikan dengan MCC.

“Engineer dan MCC bertanggung jawab untuk memonitor dan menangani repetitive problem.

Pastikan penanganan repetitive problem dilaksanakan sesuai prosedur.”



Scan this barcode for feedback the SBS
<http://bit.ly/TQY-SBS-015-2021>